

ANALISIS PRODUKTIVITAS MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) NUSANTARA BATANGHARI MELALUI PEMBELAJARAN *ONLINE*

¹Muhammad Yusup, ²Marzani

^{1,2}Institut Agama Islam Nusantara Batanghari

Email: ¹yusup9253@gmail.com, ²Marzani66@yahoo.co.id

Received: 12 September 2020

Revised: 21 Oktober 2020

Aprovved: 01 November 2020

Abstract

This paper is motivated by the conditions of learning during the Covid-19 pandemic. The learning process must be done from home. In accordance with government policy, work from home and learn from home. The purpose of this research is to study the creativity of students in implementing online learning during the Covid-19 pandemic. The research method used is using a qualitative method with descriptive analysis. And as respondents and sources of data for this study were students of IAI Nusantara Batanghari. The results showed as many as 79.4% thought online learning was very effective, while 20.6% thought it was not yet effective. That means effectiveness can increase student productivity. This result is supported by data as much as 23% they strongly agree, 44% agree, and there are 15% of students who disagree. It shows the quality of online learning, increases student productivity, both increases productivity in soft skill development and self-development increases business efficiency in meeting daily needs.

Keywords: *Productivity, Online Learning*

Abstrak

Tulisan ini dilatarbelakangi oleh kondisi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Proses pembelajaran harus dilakukan dari rumah. Sesuai dengan kebijakan pemerintah, bekerja dari rumah dan belajar dari rumah. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui produktivitas mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran online pada masa pandemi Covid-19. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kualitatif dengan analisis deskriptif analisis. Dan sebagai responden dan sumber data penelitian ini yaitu para mahasiswa IAI Nusantara Batanghari. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 79,4 % menganggap bahwa pembelajaran online sangat efektif, sedangkan 20,6 % menganggap belum efektif. Itu artinya efektivitas dapat meningkatkan produktivitas para mahasiswa. Hasil tersebut didukung secara akumulasi data sebanyak 23% mereka sangat setuju, 44% menyatakan setuju, dan selebihnya 15% mahasiswa menyatakan tidak setuju. Ini mempertegas bahwa pembelajaran online mampu meningkatkan produktivitas mereka sebagai mahasiswa, baik produktivitas dalam pengembangan *soft skill* maupun pengembangan diri dalam meningkatkan peluang usaha dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kata kunci: *Produktivitas, Pembelajaran Online*

PENDAHULUAN

Memasuki abad ke-21 sistem pendidikan nasional dihadapkan pada tantangan yang sangat kompleks dalam menyiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing di era globalisasi (Bashori, 2019b). Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) hanya dapat dicapai melalui proses pendidikan, dalam hal ini lembaga pendidikan dasar berperan dalam menciptakan calon generasi yang kompeten yang mampu bersaing di pasar global. Untuk itu, perlu upaya peningkatan mutu pada pendidikan tinggi negeri maupun swasta. Hal tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. dengan demikian siswa dapat memiliki dan menanamkan sikap budi pekerti terhadap sesama.

Selain itu, maju mundurnya sebuah lembaga pendidikan tidak terlepas dari berbagai faktor, baik fisik maupun non fisik. Secara umum, faktor yang perlu diperhatikan dalam menjalankan sebuah lembaga pendidikan adalah dengan legalitas pendidik berupa jabatan fungsional yang merupakan catatan atau posisi dalam masyarakat akademik yang menunjukkan pengakuan atas kemampuan akademik dalam kehidupan akademik. Kemampuan akademik tersebut dapat dilihat dari produktivitas mahasiswa dalam proses pembelajaran atau perkuliahan di perguruan tinggi.

Pada sisi lain, pengaruh perubahan yang begitu cepat mendorong para dosen mampu terus-menerus belajar beradaptasi dengan kondisi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mobilitas masyarakat yang bersifat semakin global (Bashori, 2020); (Bashori, 2019a). Berkaitan dengan hal tersebut, diperlukan sumber daya dosen yang mau tumbuh dan berkembang, serta peka dan tanggap terhadap kondisi kampus, sehingga dapat melakukan fungsinya secara baik.

Seperti yang disimpulkan Boks "mitos atau ilmu pengetahuan?" tersebut, para pekerja yang bahagia tidak selalu menjadi pekerja yang produktif. Pada level individu, bukti tersebut menunjukkan bahwa pernyataan kebalikannya justru lebih akurat bahwa produktivitas mungkin membuahkan kepuasan (Robbin, 2003). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa pengetahuan yang disampaikan dalam sebuah pembelajaran akan mempengaruhi produktivitas seorang mahasiswa.

Oleh sebab itu, peran tenaga pendidik dalam hal ini adalah dosen dalam melakukan pembelajaran masih sangat diperlukan. Pembelajaran dengan teknologi memungkinkan dosen memiliki tantangan tersendiri sehingga akan menghasilkan berbagai kecenderungan hasil pembelajaran yang berbeda-beda.

Pembelajaran *online* merupakan sebuah inovasi yang mempunyai kontribusi sangat besar terhadap perubahan proses pembelajaran, dimana proses belajar tidak lagi hanya mendengarkan uraian materi dari guru tetapi siswa juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain. Materi bahan ajar dapat divisualisasikan dalam berbagai format dan bentuk yang lebih dinamis dan interaktif sehingga learner atau murid akan termotivasi untuk terlibat lebih jauh dalam proses pembelajaran tersebut (Raharja, Lutfiani, Handayani, & Suryaman, 2019). Apalagi jika dikaitkan dengan kondisi saat ini, dimana kita semua harus melakukan segala aktivitas dari rumah dalam masa pandemi.

Sebagai seorang mahasiswa yang menjadi subjek utama pembelajaran online atau daring tentu bukanlah hal yang mudah bagi mereka. Apalagi jika dihubungkan dengan kondisi geografis akses jaringan telekomunikasi yang berbeda-beda. Namun demikian, kondisi tersebut tidak menjadi penghalang dalam proses pelaksanaan dalam melakukan perkuliahan dan penyelesaian studi tepat waktu.

Peran besar mahasiswa sebagai generasi muda terakumulasi dalam optimalisasi kemampuan fisik, semangat idealisme, dan fitrah ruhaniyah yang luar biasa. Sementara itu juga aspek intelektualitas mahasiswa akan menjadi aset yang berharga bagi penerapan SDM di masa yang akan datang.

Oleh karenanya, atas dasar tersebut mahasiswa mampu menjadi motor penggerak perubahan menuju kehidupan yang lebih baik sepanjang masa. Kreativitas, produktivitas serta sikap inovatif mahasiswa pada jalurnya merupakan potensi yang amat penting (Bashori, 2017b). Pada akhirnya perubahan menuju perbaikan di kalangan mahasiswa akan mampu mengamati opini masyarakat dan memberi rangsangan bagi lapisan masyarakat lainnya untuk memajukan kehidupan yang lebih berkualitas.

Mengingat pentingnya produktivitas bagi mahasiswa yaitu; dalam rangka memberikan peluang untuk menciptakan kualitas keilmuan dan kecakapan mahasiswa di Institut Agama Islam (IAI) Nusantara Batanghari dan dalam rangka mencapai visi dan misi Institut Agama Islam Nusantara Batanghari, maka dilakukan penelitian tentang pengaruh pembelajaran online terhadap produktivitas mahasiswa Institut Agama Islam Nusantara Batanghari. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat produktivitas mahasiswa IAI Nusantara Batanghari selama proses pembelajaran *online/daring*.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan metode *analitis*. Bogdan dan Taylor dalam Moleong mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati” (Bogdan dan Taylor, 1992).

Metode deskriptif dipilih karena penelitian yang dilakukan adalah berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung dan berkenaan dengan kondisi saat ini. Nazir menjelaskan metode deskriptif adalah satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2013). Analisa data menggunakan deskriptif kualitatif dan hasil penelitian menekankan makna generalisasi. Hasil dari penelitian ini mendeskripsikan atau mengkonstruksikan hasil wawancara secara mendalam dan melalui kuesioner (angket) terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pemahaman Pembelajaran online dalam meningkatkan produktivitas mahasiswa di IAI Nusantara Batanghari.

TEMUAH DAN PEMBAHASAN

1. Pembelajaran Online

Kualitas pendidikan adalah salah satu masalah pendidikan yang harus menjadi sorotan penting dalam perbaikan sistem pendidikan, khususnya yang berkenaan dengan kualitas pembelajaran. Dari berbagai kondisi dan potensi yang ada, upaya yang dapat dilakukan untuk peningkatan kualitas tersebut adalah mengembangkan pembelajaran yang berorientasi pada siswa. Pembelajaran yang berorientasi pada siswa dapat dilakukan dengan membangun sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa memiliki kemampuan untuk belajar lebih menarik, interaktif, dan bervariasi (Risnita & Bashori, 2020). Siswa harus mampu memiliki kompetensi yang berguna bagi masa depannya. Seiring dengan perkembangan teknologi berikut infrastruktur penunjangnya, upaya peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan melalui pemanfaatan teknologi tersebut dalam suatu sistem yang dikenal dengan online learning (Riyana, 2019).

Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, sistem pembelajaran pun mengalami perkembangan. Coba kita ingat-ingat, ketika kita menduduki bangku sekolah dasar, kita masih sering diberikan tugas untuk menghafal perkalian. Namun berbeda dengan saat ini, siswa sekolah dasar mengingat jumlah perkalian bukan lagi dengan menghafal tetapi mencari asal muasal jumlah tersebut. Dengan kata lain cara yang dilakukan dalam proses belajar sudah berbeda. Terlebih dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat, mulai berkembanglah sistem pembelajaran online.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki peran penting di bidang pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Pengembangan aplikasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sangat tepat sekali guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara umum, pembelajaran online mampu mengatasi berbagai persoalan, seperti jarak, waktu, biaya, dan terbatasnya sumber daya pengajar.

Jika dilihat dari dimensi alat penyampai, pembelajaran online diartikan sebagai penggunaan jaringan komunikasi online dalam aktivitas belajar, seperti mengirim dan mengakses materi belajar, yang dimediasi oleh portal web. Konsep tersebut menunjukkan bahwa dalam pembelajaran online terdapat beberapa unsur utama, yakni jaringan internet dan portal web. Dengan kata lain, tanpa tersedianya dua komponen tersebut mustahil dapat terwujud model pembelajaran online (Wahyuda & Diningrat, 2008). Itu artinya pembelajaran daring bisa berarti komponen berbasis web jejaring internet yang digunakan dalam proses pembelajaran dan pengajaran.

Tidak jauh berbeda dengan pendapat di atas, menurut Dabbagh dan Bannan-Ritland (2005:15), jika dilihat dari pedagogik, pembelajaran online didefinisikan sebagai lingkungan belajar terbuka dengan memanfaatkan jaringan internet dan teknologi web untuk memfasilitasi belajar, membangun pengetahuan melalui aktivitas dan interaksi belajar yang bermakna. Tidak jauh berbeda dengan pendapat Harasim bahwa komponen utama pembelajaran online adalah pemanfaatan jaringan internet dan teknologi web. Namun, dalam definisi ini telah ditunjukkan bahwa tidak hanya berfokus pada fasilitas atau alat yang digunakan dalam pembelajaran online, akan tetapi perencanaan berdasarkan model pedagogik, dan aktivitas belajar dan berinteraksi yang bermakna juga perlu diperhatikan (Wahyuda & Diningrat, 2008), tidak kecuali persoalan akses jaringan yang terbatas.

2. Produktivitas Mahasiswa

Pentingnya arti produktivitas dalam meningkatkan kesejahteraan nasional telah disadari secara universal. Tidak ada jenis kegiatan manusia yang tidak mendapatkan keuntungan dari produktivitas yang ditingkatkan sebagai kekuatan untuk menghasilkan lebih banyak barang-barang maupun jasa-jasa (Sinungan, 2009). Secara umum produktivitas dapat diartikan sebagai hubungan barang dan jasa yang dihasilkan dan sumber-sumber masukan (*input*) yang digunakan, biasanya dinyatakan sebagai rasio besarnya keluaran (*output*) terhadap masukan (Timpe, 2012).

Konsep produktivitas pada dasarnya dapat dilihat dari dua Sudut pandang yaitu dari sudut pandang individu itu sendiri dan dari sudut pandang organisasi. Pengkajian masalah produktivitas berdasarkan individu tidak lain melihat berbagai aktifitas yang dilakukan oleh mahasiswa (Bashori, 2018). Aktifitas belajar merupakan faktor yang menentukan keberhasilan proses belajar mahasiswa. Setiap orang yang belajar harus beraktifitas, tanpa ada aktifitas maka proses belajar tidak akan terjadi secara maksimal (Sawaludin, Muttaqin, Sina, & Saddam, 2019).

Sementara itu ditinjau dari sudut pandang keorganisasian, konsep produktivitas secara keseluruhan merupakan dimensi lain dari pada upaya mencapai kualitas dan kuantitas suatu proses kegiatan berkenaan dengan bahasan ilmu ekonomi. Oleh karena itu, selalu berorientasi kepada bagaimana berpikir dan bertindak untuk mendayagunakan sumber masukan agar mendapat keluaran yang optimum. Dalam pembahasan ini produktivitas dilihat dari sudut pandang individu yang menekankan pada karakter individu dalam suatu organisasi. Menurut Muchdarsah (2009), A Dale Timpe (2012), Hasibuan (2013), Yusup (2019) dan Richard (2010) sepakat bahwa produktivitas adalah merupakan suatu hasil kerja dari seorang individu yang memiliki kompetensi dibidangnya dalam hal ini adalah hasil kerja dari seorang mahasiswa sebagai *agent of change*.

Sebagai seorang mahasiswa yang produktif (Bashori, 2017a), harus pandai dalam mengatur waktu belajar dengan mengisi waktu jeda kelas dengan baik. Terkadang akan banyak sekali jeda waktu yang diberikan, sebaiknya kamu bisa mengisi jeda waktu tersebut dengan hal yang bermanfaat. Seperti bertukar pikiran dengan teman tentang materi yang dipelajari di kelas, atau kamu dapat berkunjung ke perpustakaan bersama teman kamu, agar kamu juga dapat beristirahat sejenak.

Seorang mahasiswa yang produktif tidak hanya berintelektual dan berwawasan luas, tetapi juga dapat memberikan manfaat dan berkontribusi dalam memajukan kehidupannya, bersikap percaya diri dan jangan pernah takut untuk memberikaan trombosan baru. Mempunyai passion jadikan pekerjaan kita sebagai inspirasi.

Beberapa aktivitas mahasiswa yang bisa dilakukan agar produktif antara lain dengan melibatkan diri dalam organisasi internal kampus seperti Dewan Eksekutif Mahasiswa, Racana dan Ambalan Pramuka, Resimen Mahasiswa dan masih banyak lagi kegiatan keorganisasian kampus yang meberikan peluang kepada mahasiswa untuk berkembang. Selain itu mahasiswa juga bisa aktif dengan menjadi Valunter pada event-event kemasyarakatan atau bahkan kegiatan pemerintahan atau organisasi diluar kampus.

Tidak hanya itu, banyak kegiatan mahasiswa yang bisa dilakukan dari rumah dengan mengajak orang lain untuk sama-sama memutus rantai penyebaran covid-19 ini dengan selalu menjaga kebersihan, jaga jarak, menghindari kerumunan/keramaian, dan tak lupa selalu menggunakan masker apabila harus terpaksa keluar rumah.

3. Produktivitas Perkuliahan *Online* Mahasiswa IAI Nusantara Batanghari

Mahasiswa merupakan individu yang belajar di Perguruan Tinggi baik negeri ataupun swasta yang didalam nya terdapat segala aturan secara teknis yang diatur oleh lembaga untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalitasnya dalam rangka meningkatkan kemampuannya kelak terjuan di tengah-tengah masyarakat.

Selain itu, seorang mahasiswa juga dapat dimengerti sebagai peserta didik yang berusia 18 sampai 25 tahun yang terdaftar dan menjalani pendidikannya di Perguruan Tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas. Sedangkan dalam penelitian ini, subyek yang digunakan adalah mahasiswa yang berusia 23 tahun dan masih tercatat sebagai mahasiswa aktif. Selain itu, sebagai responden adalah mahasiswa Institut Agama Islam (IAI) Nusantara Batanghari pada semester genap tahun akademik 2019/2020.

Pada masa pandemi Covid-19 ini tugas mahasiswa tidak hanya belajar dan duduk di lokal untuk menerima materi pembelajaran dari dosen saja, akan tetapi mahasiswa juga memiliki

peluang untuk menciptakan sesuatu yang bermanfaat untuk dirinya dan orang lain sehingga tercipta mahasiswa yang produktif.

Covid-19 yang saat ini sudah melanda hampir di seluruh dunia termasuk Indonesia berdampak pada semua aspek kehidupan tidak terkecuali dunia pendidikan. Proses perkuliahan yang saat ini berlangsung dikarenakan dampak dari penyebaran Covid-19 hampir semuanya berlangsung secara online. Di IAI Nusantara Batanghari sendiri proses perkuliahan saat ini juga berlangsung daring sama seperti di kampus-kampus lain. Hanya saja, sistem dan proses pembelajarannya yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan dosen yang bersangkutan. Ada yang menggunakan aplikasi Watsapp group, Zoom, Google meet dan lain-lain sesuai kemampuan dan keahlian dosen dalam mengoprasikan teknologi informasi.

Misalnya, seperti yang diungkapkan oleh Iwan Aprianto, M.Pd salah satu dosen Tetap pada Fakultas Pendidikan dan Ilmu Keguruan mengatakan bahwa proses pebelajaran saat ini berlangsung online, dan menyepakati dengan mahasiswa menggunakan aplikasi WhatsApp Group, sehingga mempermudah mahasiswa dalam mengakses dan melakukan proses perkuliahan via online (Wawancara Aprianto, 2020). Dari pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa dosen melakukan perkuliahan daring (Dalam Jaringan) yaitu menggunakan aplikasi WhatsApp Group. Selain itu, mahasiswa yang berada di pelosok dalam kondisi jauh dari jangkauan jaringan mereka juga harus melaksanakan proses perkuliahan daring dengan cara mencari tempat-tempat khusus yang ada akses jaringan. Dengan begitu, proses perkuliahan tetap berjalan secara baik.

Pelaksanaan perkuliahan secara daring memang memberikan nuansa berbeda bagi dosen dan mahasiswa. Banyak aplikasi yang mendukung proses kinerja dosen sehingga bisa melayani kebuhan akademik mahasiswa dalam melakukan proses perkuliahan. Mulai dari Zoom, google meet, edmodo, dan lain sebagainya. Tergantung kebutuhan mahasiswa dan dosen.

Dalam kondisi pandemi Covid-19 seperti saat ini, mahasiswa sebagai *agen of change* harus mampu beradaptasi dengan berbagai teknologi informasi dalam melakukan aktifitasnya sehari – hari. Karena hampir 90% mahasiswa IAI Nusantara Batanghari melakukan aktivitas lain demi memenuhi kebutuhan sehari-hari atau bahkan kebutuhan perkuliahan. Oleh karena itu, tingkat dan pola fikir mahasiswa di masa pandemi Covid-19 ini memang betul-betul harus inovatif, selain memenuhi kebutuhan diri, mahasiswa juga harus kreatif dalam mengembangkan intelektulitasnya sebagai seorang mahasiswa. Seperti yang diungkapkan oleh Mauludin salah satu mahasiswa Prodi PAI pada fakultas FPIK IAI Nusantara Batanghari, “Saat ini kami sebagai mahasiswa dituntut harus lebih adaptif, kreatif dan inofatif dalam menghadapi kondisi saat ini, apalagi perkuliahan kami sekarang sudah melalui online semua, maka secara tidak langsung kami melakukan proses perkuliahan dari rumah masing – masing. Oleh karena itu kegiatan – kegiatan kemahasiswaan

yang biasanya kami laksanakan secara tatap muka juga kami usahakan dilakukan via online” (Wawancara Mauludin, 2020).

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa dituntut untuk tetap melakukan aktivitasnya secara daring. Selain itu, peneliti juga mewawancarai Khorul Tsani salah satu Mahasiswa IAI Nusantara Batanghari Fakultas Syari’ah yang menyatakan, “Di masa pandemi Covid-19 ini kami tetap melakukan aktivitas kami sebagai mahasiswa, belajar via online, kegiatan-kegiatan yang semula dilakukan dengan tatap muka, saat ini kami lakukan via daring. Hal tersebut dilakukan agar kegiatan akademik tetap terjaga meski dengan kondisi saat ini” (Wawancara Tsani, 2020).

Berdasarkan data tersebut dapat dideskripsikan bahwa semangat untuk melakukan aktivitas sebagai mahasiswa masih tetap eksis walaupun semua pekerjaan dilakukan dari rumah masing-masing. Beberapa aktivitas mahasiswa yang mendukung produktivitasnya antara lain dengan mengikuti berbagai kegiatan keorganisasian internal kampus dan menjadi valunter atau tenaga sukarela pada kegiatan kemasyarakatan.

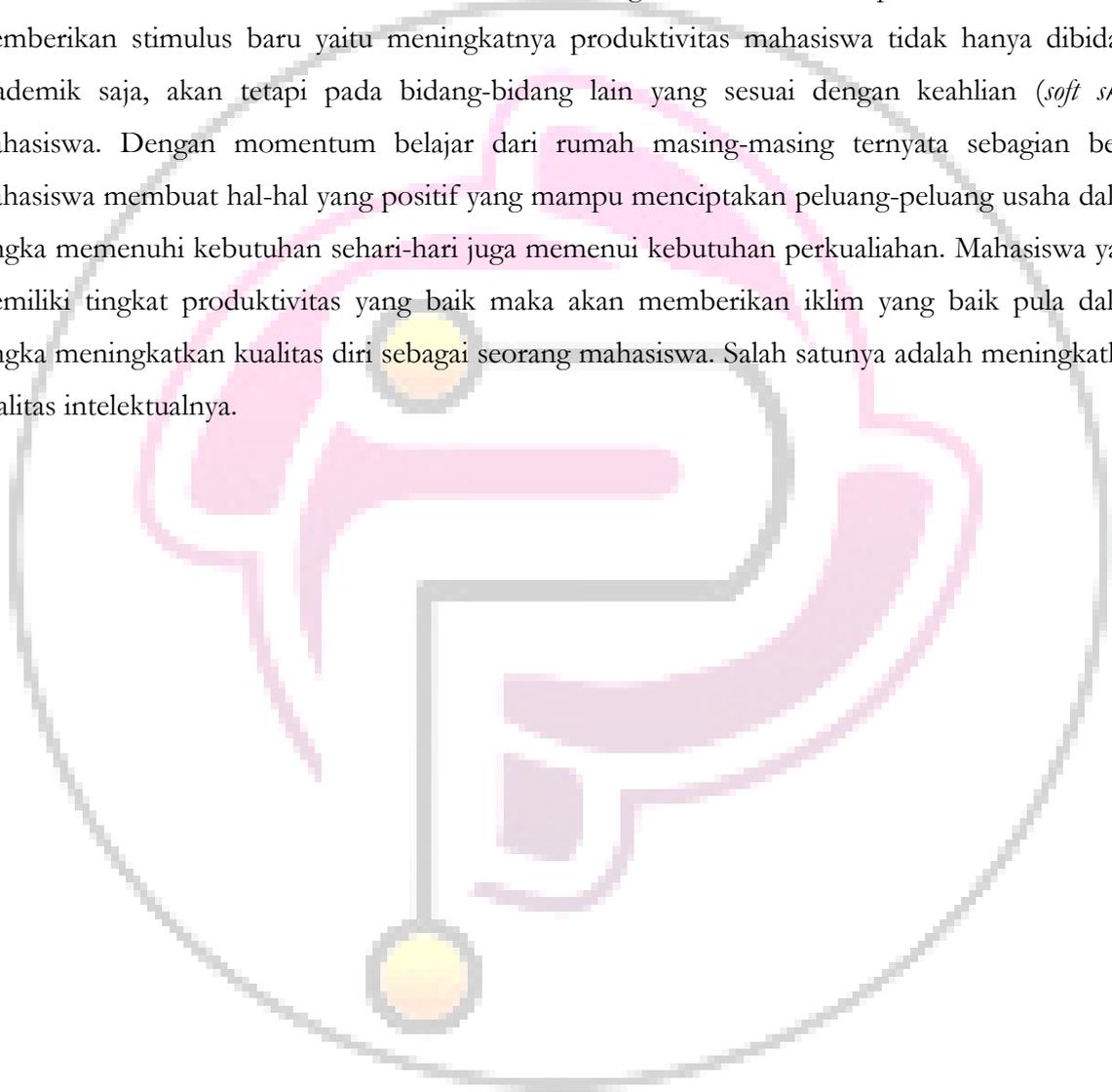
Berdasarkan hasil kuisisioner yang telah peneliti sebarakan pada 145 mahasiswa IAI Nusantara Batanghari terkait proses pembelajaran online mahasiswa dapat digambarkan sebagai berikut: sebanyak 79,4 % mereka merasa bahwa pembelajaran online dirasa sangat efektif, sedangkan 20,6 % menganggap belum efektif (Kuesioner, 2020).

Secara akumulasi dari hasil kuesioner tersebut 23% mereka sangat setuju, 44% menyatakan setuju, dan ada 15% mahasiswa menyatakan tidak setuju (Kuesioner, 2020). Ini menunjukkan dan bahwa pembelajaran via daring atau online mampu meningkatkan produktivitas mereka sebagai mahasiswa, produktif disini seperti yang diungkapkan pada studi literatur di atas bahwa produktivitas merupakan suatu hasil kerja dari seorang individu yang memiliki kompetensi dibidang masing-masing. Bagi mahasiswa yang memiliki kompetensi Agama mereka akan melakukan kegiatan tausiah atau diskusi via online dengan mengundang beberapa rekan atau orang lain, yang memiliki kompetensi dibidang ekonomi mereka akan melakukan kegiatan ekonomi dengan transaksi via online, yang memiliki kompetensi di bidang manajemen mereka akan melakukan berbagai aktivitas olahraga, memberikan tutorial cara membuat masakan sehat dan lain sebagainya. Ini sesuai dengan apa yang di sampakan oleh Yusup salah satu mahasiswa Prodi MPI IAI Nusantara Batanghari sebagai berikut: :”Dengan kegiatan di rumah saya lebih sering melakukan aktivitas olah raga setiap pagi dan sore, selain itu saya dengan adanya Wabah Covid 19 ini ia juga ikut serta sebagai salah satu tenaga suka rela dalam penanggulangan Covid-19 pada salah satu organisasi masyarakat” (Wawancara Yusuf, 2020).

Dengan demikian, secara garis besar dengan adanya pembelajaran online ini mahasiswa IAI Nusantara Batanghari tetap melakukan aktivitas dari rumah dan tetap produktif dalam meningkatkan berbagai kegiatan yang positif.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *daring* yang dilakukan oleh Mahasiswa dan Dosen di IAI Nusantara Batanghari dalam situasi pandemi Covid-19 ini memberikan stimulus baru yaitu meningkatnya produktivitas mahasiswa tidak hanya dibidang akademik saja, akan tetapi pada bidang-bidang lain yang sesuai dengan keahlian (*soft skill*) mahasiswa. Dengan momentum belajar dari rumah masing-masing ternyata sebagian besar mahasiswa membuat hal-hal yang positif yang mampu menciptakan peluang-peluang usaha dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari-hari juga memenuhi kebutuhan perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki tingkat produktivitas yang baik maka akan memberikan iklim yang baik pula dalam rangka meningkatkan kualitas diri sebagai seorang mahasiswa. Salah satunya adalah meningkatkan kualitas intelektualnya.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Dale Timpe. (2012) *Produktifitas*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Bashori. (2019a). *Change Management: The Higher Education of Islamic University In Indonesia*. 2(1), 66–80. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3383110>
- Bashori. (2019b). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Melalui Penerapan Model Pembelajaran Time Token Arends di MTs Yapita Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Bashori Dosen STAI Tuanku Tambusai Pasir Pengarai. *Statistical Field Theor*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Bashori. (2020). *Change Management Transfromation In Islamic*. 72–86. <https://doi.org/10.25128/2520-6230.20.1.7.UD>
- Bashori, B. (2017a). Penerapan Strategi Reading Aloud Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII C Pada Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis di MTs Thamrin Yahya Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu, Riau. *Hikmah*, 67–75.
- Bashori, B. (2017b). The Implementation of Assessment Instant Strategy in Increasing of Akidah Akhlak Learning Outcomes on Class VII-B at Material of Blessed Behavior in MTs-Islamic Boarding School Al-Kahfi Subdistrict Bangun Purba Regency Rokan Hulu-Riau. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v6i1.2320>
- Bashori, B. (2018). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Melalui Penerapan Model Pembelajaran Time Token Arends Di Mts Yapita Tambusai Kabupaten Rokan Hulu. *Didaktik*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Bogdan, Robert dan Steven J. Taylor Taylor. (1992). *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, Terjemahan oleh Arief Rurchan, Surabaya : Usaha Nasional.
- Cepi Riayana. (2019). *Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online*. Tangerang Selatan: UT.
- Melayu S.P Hasibuan. (2013). *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Moh. Nazir. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Muchdarsyah Sinungan. (2009). *Produktivitas Apa Dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Raharja, U., Lutfiani, N., Handayani, I., & Suryaman, F. M. (2019). Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Metode Pembelajaran Online iLearning+ Pada Perguruan Tinggi. *Sisfotenika*, 9(2), 192. <https://doi.org/10.30700/jst.v9i2.497>
- Richard L. Daft. (2020). *Organization Theory and Design*. South-Western, Cengage Learning.
- Stephen.P.Robbins. (2003). *Organization Behavior*, (Perilaku Organisasi, Terj) Indeks (New Jersey:2003)
- Risnita, R., & Bashori, B. (2020). The effects of essay tests and learning methods on students' chemistry learning outcomes. *Journal of Turkish Science Education*, 17(3), 332–341. <https://doi.org/10.36681/tused.2020.30>
- Sawaludin, S., Muttaqin, Z., Sina, S., & Saddam, S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kreatif Produktif Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Mahasiswa Melalui Lesson Study Di Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 43–49.
- Wahyuda, S., & Diningrat, M. (2008). *Desain Model Pembelajaran Online*. 17–24.
- Yusup. M. (2019). *The Influence of Competence, Work Participation, and Job Satisfaction of Lecturers toward Work Productivity*, International Journal of Scientific & Technology Research, VOL 1, ISSUE 1